Jurnal INDONESIA RAYA
(Community Service in the Social, Humanities, Health, Economy and General Areas)
Available online at : http://journal.pdmbengkulu.org/index.php/indonesiaraya
DOI: https://doi.org/10.37638/Indonesiaraya.1.2.45-49

BELAJAR BAHASA INGGRIS TETAP MENYENANGKAN DIMASA PANDEMI COVID-19 PADA LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (LKSA) GUYUB RUKUN BENGKULU

Nirta Vera Yustanti*[1], Suswati Nasution[2], Ida Anggriani[3], Nurzam[4], Ermy Wijaya[5]

[1,2,3,4,5] Universitas Dehasen, Bengkulu, Indonseia
Email: *nirtavera22@gmail.com

How to Cite :
Nirta Vera Yustanti, Suswati Nasution, Ida Anggriani, Nurzam, Ermy Wijaya (2020). Belajar Bahasa Inggris Tetap Menyenangkan Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Guyub Rukun Bengkulu. Jurnal Indonesia Raya, 1(2). DOI: https://doi.org/10.37638/Indonesiaraya.1.2.45-49

ARTICLE HISTORY
Received [20 juni 2020]
Revised [15 Juli 2020]
Accepted [10 Desember 2020]

This is an open access article under the CC–BY-SA license

ABSTRAK

Pandemi yang melanda dunia memberikan dampak yang besar kepada dunia pendidikan yang mengharuskan siswa untuk belajar daring dari rumah, termasuk untuk belajar Bahasa Inggris, pembelajaran yang biasanya langsung dengan guru secara tatap muka seketika berubah. Pelajaran Bahasa Inggris sering dianggap sulit oleh siswa karena itu kegiatan pengabdian ini dilakukan agar belajar Bahasa Inggris tetap menyenangkan dimasa pandemi. Kegiatan ini dilakukan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Guyub Rukun Bengkulu. Metode yang digunakan adalah belajar dengan gambar dan lagu. Dari hasil pengabdian masyarakat ini dihasilkan kemampuan anak-anak dalam mencerna materi dengan cepat dan proaktif.

Kata Kunci: *Belajar Bahasa Inggris, Gambar dan Lagu*

I. PENDAHULUAN

Kemunculan virus corona di Negara China tepatnya di Kota Wuhan pada akhir Desember tahun 2019, dan mulai menyebar di Indonesia pada awal tahun 2020, pastilah memberikan dampak yang besar untuk semua bidang kehidupan. Selain merupakan anacaman bagi kesehatan manuasia, Kemunculnya virus corona ini menjadi kendala bagi semua kalangan di dunia. Dalam dunia pendidikan, hal ini juga sangat juga berdampak yang sangat luar biasa. Dampak Covid-19 terhadap dunia pendidikan sangat besar dan dirasakan oleh berbagai pihak, terutama para guru, kepala sekolah, peserta didik dan juga orang tua. Akibat pandemi yang tinggi, universitas dan perguruan tinggi seluruh dunia ditutup (Fredy, Prihandoko & Anggawirya, 2020) juga berlaku sampai tingkat sekolah dasar.

Pemerintah pada tangga 18 Maret 2020 telah mengeluarkan Surat Edaran (SE) segala kegiatan didalam dan diluar ruangan disemua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona, terutama pada bidang pendidikan. Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid dimana dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran

Jurnal INDONESIA RAYA
(Community Service in the Social, Humanities, Health, Economy and General Areas)
Available online at : http://journal.pdmbengkulu.org/index.php/indonesiaraya
DOI: https://doi.org/10.37638/Indonesiaraya.1.2.45-49

daring atau pembelajaran jarak jauh, hal ini dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19 (Halijah, 2020).

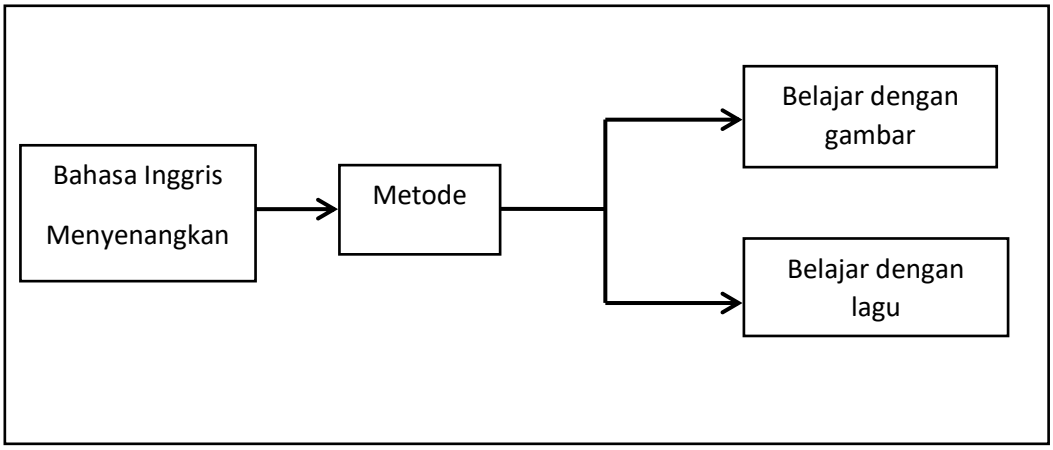
Pembelajaran daring yang diterapkan termasuk didalamnya pembelajaran untuk mata pelajaran Bahasa Inggris juga berlaku untuk anak-anak yang diasuh pada Lembaga Kesejahteraan Anak Guyub Rukun Bengkulu. Dari pengamatan awal yang dilakukan bahwa anak-anak yang diasuh pada LKSA Guyub Rukun masih kurang untuk kemampuan Bahasa Inggrisnya, apalagi selama pandemi ini mereka tidak belajar secara langsung dengan guru melainkan hanya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, anak-anak ini cenderung menganggap bahwa belajar Bahasa Inggris itu sulit dan menakutkan. Untuk anak yang berasal dari ekonomi menengah ke atas maka dapat mengikuti les privat atau kursus tambahan agar kemampuan Bahasa Inggrisnya bertambah baik, tetapi ini tidak bisa dilakukan oleh anak-anak dengan keterbatasan keadaan ekonomi yang ada.

Panti asuhan merupakan lembaga yang bergerak dibidang sosial untuk membantu anak-anak yang tidak memiliki orang tua atau yang orang tuanya tidak sanggup membiayai hidupnya. Panti asuhan juga berperan sebagai pengganti orang tua dalam memenuhi kebutuhan baik secara mental dan sosial hingga mencapai titik kedewasaan dan mampu melaksanakan peranannya sebagai warga negara di dalam kehidupan bermasyarakat (Setiawan dan Pasau, 2017).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu melaksanakan pengabdian dengan tema Belajar Bahasa Inggris Tetap Menyenangkan Pada Masa Pandemi Covid-19 dengan sasaran program ini adalah anak-anak pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Guyub Rukun Bengkulu.

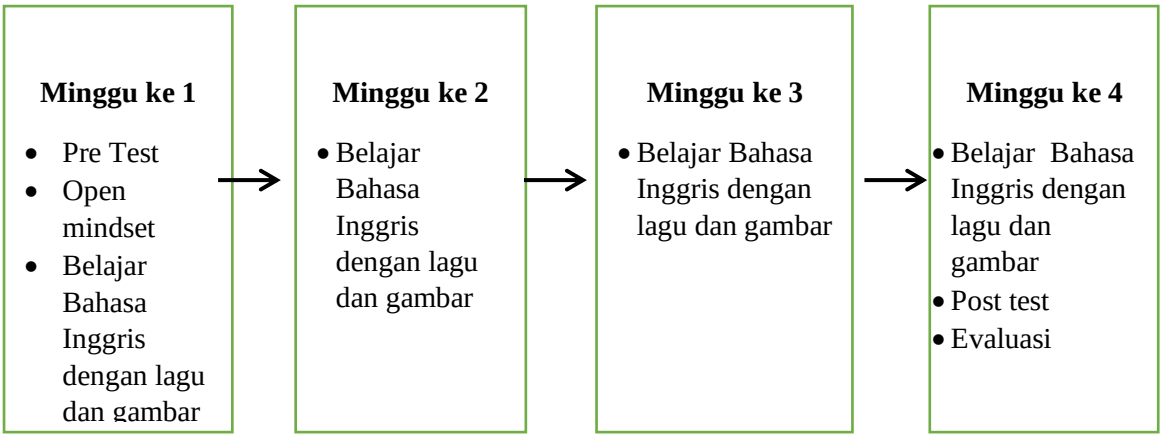
II. METODE

Permasalahan yang dihadapi anak-anak di LKSA Guyub Rukun Bengkulu untuk pelajaran Bahasa Inggris selama pandemi ini coba diberikan solusinya dengan melalui kegiatan belajar bahasa inggris tetap menyenangkan dengan menggunakan metode pengajaran belajar Bahasa Inggris dengan gambar dan lagu, ini diharapkan menarik perhatian anak-anak untuk belajar, sehingga lebih cepat memahami dan merubah *mindset* mereka bahwa Bahasa Inggris itu tidak sulit tetapi meyenangkan.



Gambar 1. Skema Kegiatan

Jurnal INDONESIA RAYA
(Community Service in the Social, Humanities, Health, Economy and General Areas)
Available online at : http://journal.pdmbengkulu.org/index.php/indonesiaraya
DOI: https://doi.org/10.37638/Indonesiaraya.1.2.45-49



Gambar 2. Aktivitas Pembelajaran

III HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Sebelum kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan, tim pengabdian masyarakat Universitas Dehasen Bengkulu telah melakukan pengamatan awal secara langsung ke Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Guyub Rukun tentang kegiatan belajar anak-anak khususnya belajar Bahasa Inggris dimasa pandemi. Hasil pengamatan awal diperoleh bahwa anak-anak di LKSA ini kemampuan Bahasa Inggrisnya masih rendah dan dalam pandanganya Bahasa Inggris itu sulit, padahal Bahasa Inggris sudah menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi oleh seorang pelajar yang ada di Indonesia, tidak terkecuali pelajar di Bengkulu, sejak usia dini. Hampir sebagian besar kehidupan saat ini telah tersentuh oleh Bahasa Inggris. Banyak hal baik disadari ataupun tidak telah menggunakan Bahasa Inggris. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini tim kami menggunakan bahan – bahan dan alat pengajaran antara lain: gambar-gambar buah-buahan, gambar bagian-bagian tubuh manusia, gambar-gambar tumbuhan, gambar-gambar hewan, gambar-gambar bagian rumah, karton, HVS warna-warni dan lain-lain. Selain menggunakan gambar juga digunakan lagu anak-anak dalam Bahasa Inggris yang diambil dari *youtube*. Pada pelaksanaanya, karena masih dalam masa pandemi tentunya mengikuti protokol kesehatan yang sesuai disarankan oleh pemerintah. Proses pembelajaran yang dilakukan anak-anak dibagi dalam 5 kelompok, kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa untuk membantu proses pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan dalam 4 minggu atau 1 bulan, dimana setiap pertemuanya berdurasi 90 menit.

Kegiatan diawali pada minggu pertama diadakan pre test kepada anak-anak dimana diberikan beberapa pertanyaan berupa soal yang harus dijawab, setelah selesai diperoleh hasil yang kemudian dijadikan acuan pada proses pembelajaran minggu-minggu berikutnya, setiap minggunya pembelajaran selalu mengkombinasikan dengan menggunakan gambar dan lagu agar ketertarikkan anak-anak untuk belajar semakin baik. Anak-anak cenderung mengingat atau menghafal kosa kata dengan cepat jika disertai gambar maupun vidio lagu yang bersumber dari *yuotube.* Pada akhir minggu ke 4 dilakukan post test, guna untuk mengetahui seberapa efektif kegiatan pengabdian ini dilakukan.

Penyelesaian Masalah

Jurnal INDONESIA RAYA
(Community Service in the Social, Humanities, Health, Economy and General Areas)
Available online at : http://journal.pdmbengkulu.org/index.php/indonesiaraya
DOI: https://doi.org/10.37638/Indonesiaraya.1.2.45-49

Setelah semua rangkaian kegiatan selama 4 kali pertemuan selesai dilakukan, berdasarkan hasil post test yang dilakukan kepada anak-anak pada LKSA Guyub Rukun Bengkulu, bahwa sebelumnya Bahasa Inggris yang tadinya menakutakan dan dianggap sulit, sekarang anak-anak terlihat menikmati proses pembelajaran dan mengatakan bahwa belajar Bahasa Inggris itu menyenangkan, waktu belajar selama daring juga lebih bisa dimaksimalkan dan memberikan dampak positif kepada anak.

Adapun indikator yang menjadi penilaian bermanfaatnya kegiatan pengabdian ini yaitu:

1. Pada saat pre test yang dilakukan pada awal kegiatan hasil yang diperoleh bahwa rata-rata nilai yang diperoleh anak-anak ini adalah 48,5. Kondisi ini kemudian yang dijadikan acuan untuk optimalisasi proses pembelajaran yang dilakukan.
2. Selesai kegiatan pengabdian ini, anak-anak terlihat menyukai dan menyenangi belajar bahasa inggris, lebih proaktif dalam belajar, terlihat dari hasil post test yang naik menjadi rata-rata 69,5.



Gambar 3. Aktivitas Pengabdian

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Jurnal INDONESIA RAYA
(Community Service in the Social, Humanities, Health, Economy and General Areas)
Available online at : http://journal.pdmbengkulu.org/index.php/indonesiaraya
DOI: https://doi.org/10.37638/Indonesiaraya.1.2.45-49

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini kami melaksanakan kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak-anak di LKSA Guyub Rukun. Kegiatan ini dapat memberikan stimulus bagi anak- anak untuk belajar lebih menyenangkan dengan menggunakan media gambar sangat membantu selama proses pelaksanaan kegiatan.dan lagu yang berasal dari *yuotube*. Pengurus serta pengasuh panti mengaharapkan agar kegiatan tersebut ada kelanjutan supaya dapat meningkatkan sumber daya manusia anak-anak asuhan di LKSA guyub Rukun Bengkulu. Saran yang dapat diberikan agar pembelajaran Bahasa Inggris menarik bagi anak-anak diperlukan model dan media pembelajaran yang tepat sehingga dapat menumbuhkan sikap dan motivasi yang tinggi bagi anak-anak. Dengan sikap dan motivasi yang tinggi anak-anak akan dapat lebih baik dalam mencapai prestasi atau hasil belajar. Agar kegiatan seperti ini bisa rutin dilakukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terlaksananya kegiatan Pengabdian masyarakat ini, tidak terlepas dari bantuan dan kerja sama banyak pihak, ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disampaikan kepada: Universitas Dehasen Bengkulu Khususnya Fakultas Ekonomi, Pengelola dan semua anak asuh yang berada di LKSA Guyub Rukun Bengkulu, Pihak-pihak yang telah membantu pendanaan kegiatan ini, serta mahasiswa yang telah membantu kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Fredy, F., Prihandoko, L. A., & Anggawirya, A. M. (2020). The Effect of Learning Experience on the Information Literacy of Students in the Ri-Png Border During Covid-19 Period. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, *7*(10), 171-180. http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v7i10.2067

Halijah, N. (2020). Pentingnya Kolaborasi guru dan orang tua siswa dalam pembelajaran daring. In *Koran Metro Riau* (Issue 20). Edisi Jumat, 14 januari 2020. Internet.

Setiawan, K. dan Pasau, P., 2018. IbM Pemberdayaan Anak Panti Asuhan. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, *8*(2), pp.227-235. http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas/article/view/1453